

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang 1 yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Trans Banyumas beroperasi dengan rute layanan di 3 koridor yang berbeda dan menggunakan sistem *buy the service* dalam menjalankan operasionalnya. Operasional Trans Banyumas sudah sangat baik karena diawasi langsung oleh MP (Manajemen Pengawas) yang ditunjuk oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat melalui PT. Surveyour Indonesia yang bertugas mengawasi dan menjaga interval kendaraan pada setiap koridor, rampcheck sebelum pemberangkatan armada dari pool dan rampcheck sesudah armada beroperasi.
2. Perawatan bus Trans Banyumas terdiri dari proses *maintenance* dan *storing*. Proses *maintenance* dilakukan saat bus berada di garasi dan selama bus sedang melakukan *maintenance* maka pengoperasiannya digantikan oleh bus cadangan. Proses *storing* dilakukan jika bus mengalami kerusakan atau kendala saat beroperasi dan driver melaporkan kerusakan pada staf operasional yang kemudian dilaporkan pada kepala mekanik agar melakukan perbaikan pada bus yang mengalami kerusakan.
3. Driver Trans Banyumas sudah memiliki sertifikat sebagai bukti keahlian pada bidangnya. Sedangkan untuk mekanik belum secara menyeluruh memiliki sertifikat kompetensi.
4. Dalam pengimplementasian penerapan sistem manajemen keselamatan di Trans Banyumas adalah belum adanya divisi khusus keselamatan di dalam struktur organisasi perusahaan yang membahas terkait penerepan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum

V.2 saran

Berdasarkan magang 1 yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perusahaan yaitu:

1. Perlu pembentukan divisi khusus keselamatan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sesuai PM no 85 Tahun 2018.
2. Mekanik harus bersertifikasi sebagai bukti tertulis bahwa mekanik memiliki kompetensi sesuai standar yang ada.
3. Perusahaan perlu melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai dan karyawan di Trans Banyumas terkait penting keselamatan kerja
4. Beberapa TPB (tempat pemberhentian bus) atau halte baru yang belum menyediakan kotak bus stop untuk disediakan kotak bus stop.
5. Perlunya pemberitahuan pengetahuan kepada pengemudi atau *driver* mengenai cara penanganan kerusakan atau kendala pada kendaraan agar pengemudi bisa menangani kendala pada kendaraan yang harus ditangani dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

PT. Banyumas Raya Transportasi. (2021). SOP Strart Point. Banyumas.

PT. Banyumas Raya Transportasi. (2022). SOP Mekanik. Banyumas: PT. Banyumas Raya Transportasi.

PT. Banyumas Raya Transportasi. (2022). SOP Mekanik. Banyumas: PT. Banyumas Raya Transportasi.

PT. Banyumas Raya Transportasi. (2022). SOP Pool Cleaner. Banyumas.

(2021). *sop drivder*. banyumas: pt brt.

Transportasi, P. B. (2021). SOP Divisi Operasional.

Transportasi, P. B. (2022). SOP Operasional. Banyumas.

PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Persahaan Angkutan Umum